

**PEMANFAATAN MEDIA CD INTERAKTIF PADA MATA DIKLAT  
MENG GAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK (MDPL) SISWA KELAS XI  
SMKN 1 TILATANG KAMANG**

**Azean Kontia<sup>1</sup>, Indrati Kusumaningrum<sup>2</sup>, Revian Body<sup>3</sup>,  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
FT Universitas Negeri Padang  
email: [zyan\\_nda@yahoo.com](mailto:zyan_nda@yahoo.com)**

**Abstract**

*The problem of this research is there are persistence of students who scored below the minimum completeness criteria (KKM) because the teaching methods was not well in courses Drawing With Software (MDPL). Interactive CD media utilization is expected to improve the interaction of teachers and students. Therefore, the purpose of this study is to reveal how the benefits of the Interactive CD media in teaching and learning at the SMK Negeri 1. This research uses quantitative approach to be descriptive. Subjects in this study is a class XI student of Architecture Engineering which amounted to 15 people. Technique used in data collection is observation sheets, questionnaires using Guttman scale and interview guides. The results of this research show that the use of the Interactive CD media on students of SMK Negeri 1 Tilatang Kamang included in the beneficial category because the result the average difference between the value of students before and after using the Interactive CD media increased. Data description questionnaire distributed to respondents, shows the average responses of the students are very well categorized.*

**Keywords: Utilization, Media, Interactive CD**

\* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

\*\*\* Dosen Teknik Sipil FT UNP

---

**Pendahuluan**

Pada pengamatan awal penulis di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tilatang Kamang pada semester Juli-Desember 2012 dalam mata pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak (MDPL), terlihat masih banyak siswa yang kurang mengerti dalam mata pelajaran

MDPL. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa tersebut yang rata-rata masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Berikut adalah nilai tugas mata diklat MDPL siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan (TGB) sebelum dimasukkan ke dalam raport:

**Tabel 1. Persentase Nilai Murni Tugas Siswa Kelas X TGB untuk mata diklat MDPL Semester Genap Pelajaran 2012 – 2014**

Tahun ajaran	Jumlah siswa	Tidak tuntas	Presentase tidak tuntas (%)
2012-2013	26	15	57.70 %
2013-2014	21	7	33.33 %

(Sumber: Guru Mata Diklat MDPL)

Berdasarkan data di atas, teramati selama 2 tahun berturut-turut, Mata Diklat MDPL di kelas X semester genap masih banyak siswa yang tidak tuntas. Sehingga harus dilakukan remedial bagi siswa yang belum tuntas. Salah satu penyebab kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar adalah guru jarang menggunakan media pembelajaran. Setelah penulis lakukan wawancara dengan guru-guru yang mengajar mata diklat MDPL, guru tersebut masih menggunakan teknik mengajar dengan metode ceramah, sedangkan media komputer digunakan hanya untuk demonstrasi dan memberikan materi ajar.

Pada metode ceramah ini, guru merupakan aktor utama dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga guru lebih aktif dibandingkan siswa. Siswa hanya mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat ringkasan yang diuraikan serta mengerjakan tugas

yang diberikan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dan kurang motivasi dalam belajar. Penguasaan siswa terhadap suatu materi tergan-tung pada metode dan media pembelajaran yang akan digunakan guru untuk menyampaikan informasi.

Untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dijadikan sebagai suatu fasilitas dalam mengefektifkan penyampaian informasi antara guru dengan siswa. Agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif, guru perlu memahami tentang pemanfaatan media pembelajaran yang akan digunakan.

Media pembelajaran yang memungkinkan dapat memfasilitasi hal tersebut adalah media *Compact Disc* (CD) interaktif. Pemanfaatan media CD interaktif dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihanannya menarik

indera dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara dan gerakan. Sesuai dengan pendapat Dwi Pram (2014) bahwa manfaat CD interaktif pembelajaran adalah salah satu sarana alat untuk membantu anak menguasai suatu materi pembelajaran atau pendidikan dengan lebih cepat, menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, maka media CD interaktif dapat diterapkan guna mendukung kegiatan belajar mengajar. Setiap siswa dapat dengan mudah dalam mengakses setiap materi dalam suatu mata ajar dengan menggunakan komputer yang tersedia di labor atau mengakses sendiri jika siswa mempunyai komputer sendiri. Pemanfaatan CD interaktif diharapkan dapat meningkatkan interaksi guru dan siswa karena informasi yang disampaikan membuat siswa belajar dengan lebih menyenangkan, aktif, interaktif, dapat dilakukan berulang-ulang, cepat dan langsung ke materi pembahasan dan dapat diakses ke materi berikutnya apabila kompetensi awal telah dikuasai setelah melalui serangkaian pertanyaan dalam program.

Media CD interaktif merupakan materi pembelajaran yang terdiri dari fitur gambar, animasi, video, ke-terangan serta

suara yang menarik dimana dapat membantu siswa dalam memahami materi. Media CD interaktif memiliki kelebihan dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihannya menarik indera dan minat karena merupakan gabungan suara, gambar dan gerakan. Tampilan CD interaktif diharapkan dapat membuat para siswa lebih semangat dan tertarik untuk belajar sehingga siswa bisa ter-motivasi. Tampilan CD interaktif yang menarik juga diharapkan dapat mengatasi rasa bosan dan jenuh siswa terhadap pelajaran yang bersifat indormatif atau hafalan. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana pemanfaatan media CD interaktif dalam proses belajar mengajar Mata Diklat Menggambar Dengan Perangkat Lunak (MDPL) siswa kelas X TGB di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang.

### **Metode Penelitian**

Untuk mengetahui pemanfaatan media CD interaktif dalam proses pembelajaran pada mata diklat MDPL, maka dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya apa adanya. Penelitian ini

menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data mengenai pemanfaatan media CD interaktif pada mata diklat Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang.

Penelitian dilakukan pada semester Juli - Desember 2014, bertempat di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang mempelajari mata diklat MDPL di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang yang berjumlah 15 orang. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpul data adalah lembar observasi,

kuesioner dan panduan wawancara. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh siswa, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2007*.

Setelah didapatkan persentase jawaban responden, selanjutnya di-berikan pengkategorian nilai derajat pencapaian responden. Untuk kategori penilaian, peneliti menggunakan metode penafsiran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Kategori Pengelompokan Data**

No	Interval Persentase	Kategori
1	0 - 20%	Tidak Baik
2	21% - 40%	Kurang Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik
5	81 - 100%	Sangat Baik

(Sumber : Riduwan 2010:85)

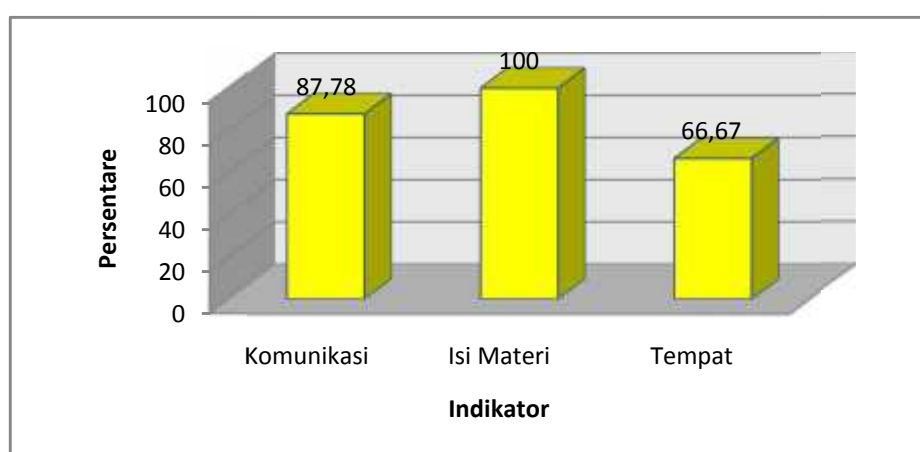
### **Pembahasan**

Secara umum pemanfaatan media CD Interaktif pada mata diklat MDPL di SMK N 1 Tilatang Kamang berada dalam kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuesioner yang disebarkan kepada 15 responden, rata-rata

jawab-an siswa berada pada rentang 81% - 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media CD Interaktif pada mata diklat MDPL di SMK N 1 Tilatang Kamang termasuk dalam kategori sangat bermanfaat. Berdasarkan dari distribusi frekuensi, didapati pemanfaatan media CD Interaktif terhadap indikator komunikasi

adalah sebesar 87,78% atau dapat dikategorikan sangat baik. Kemudian untuk pemanfaatan media CD Interaktif pada indikator isi materi adalah sebesar 100,00%

atau dapat dikategorikan sangat baik. Dan untuk pemanfaatan media CD Interaktif pada indikator tempat adalah sebesar 66,67% atau dapat dikategorikan baik



**Gambar 5. Grafik persentase rata-rata jawaban siswa tentang pemanfaatan media CD Interaktif per indikator**

Pada grafik di atas, persentase jawaban rata-rata tertinggi siswa terdapat pada indikator komunikasi. Antara indikator komunikasi, isi materi dan tempat, persentase rata-rata jawaban siswa tentang pemanfaatan media CD Interaktif tidak memiliki selisih yang begitu jauh. Secara keseluruhan pemanfaatan media CD Interaktif berada dalam kategori baik. Artinya, siswa memanfaatkan media CD Interaktif yang diberikan untuk proses belajar mereka.

Berdasarkan pada grafik persentase jawaban rata-rata, dapat dilihat bahwa siswa lebih senang menggunakan media CD Interaktif pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung. Hal ini dikarenakan,

dalam proses belajar dan mengajar tidak semua siswa dapat menangkap apa yang disampaikan guru dengan baik. Untuk itu, diperlukan suatu media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu untuk memperlancar proses belajar mengajar. Sesuai dengan pendapat Cecep dan Bambang (2011:10) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Media CD Interaktif ini dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas dan lebih menarik perhatian

sehingga dapat menumbuh-kan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada indikator ko-munikasi yang persentase jawaban rata-rata sebanyak 87,78%. Hasil tersebut membuktikan bahwa media CD Interaktif ini, tidak membosankan karena siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga aktivitas lain seperti men-gamati, melaksanakan, mendemon-strasikan dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara guru, dapat dilihat bahwa siswa lebih senang menggunakan media CD Interaktif pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung. Media CD Interaktif ini juga efektif dalam mem-bantu guru sewaktu proses pem-belajaran berlangsung

### **Kesimpulan**

Dari keseluruhan pembahasan yang dibahas pada bab - bab sebelum-nya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan media CD Interaktif pada mata diklat Menggambar dengan Perangkat Lunak siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tilatang Kamang termasuk dalam kategori bermanfaat.
2. Proses belajar siswa juga terbantu dengan pemanfaatan media CD Interaktif.
3. Hasil belajar siswa pada mata diklat Menggambar dengan Pe-rangkat Lunak

meningkat setelah menggunakan media CD Interaktif.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, media CD Interaktif ini dapat digunakan dalam upaya membantu siswa mempelajari materi dengan lebih mudah dan dapat pula digunakan secara man-diri untuk mengulang pelajaran di rumah.
2. Bagi guru, pemanfaatan media CD Interaktif dalam pembelajaran bisa dijadikan salah satu solusi supaya pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran yang monoton.
3. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya agar bisa menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini dan dapat meneliti bagaimana pengaruh media CD Interaktif terhadap hasil belajar.

**Catatan** : Artikel ini disusun ber-dasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Indrati Kusumaningrum, M.Pd. dan Drs. Revian Body, MSA. sebagai Pembimbing II.

### **Daftar Pustaka**

- Cecep dan Bambang. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dwi Pram. (2012).

<http://endonesa.wordpress.com/ajaran->

[pembelajaran/media-interaktif/](#) . Diunduh  
29 Maret 2014.